

**TINGKAT KESIAPAN GURU DAN PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN IPA DALAM KURIKULUM 2013 KELAS VII
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Naskah Publikasi
Pendidikan Biologi**



**Diajukan Oleh :
Nopiana Dewi Rahmawati
A 420 110 004**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani TromolPos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax :715448 Surakarta – 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Djumadi, M. Kes

NIP/NIK : 807

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Nopiana Dewi Rahmawati

NIM : A420110004

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul skripsi : TINGKAT KESIAPAN GURU DAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA DALAM KURIKULUM 2013 KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 4 April 2015

Pembimbing

Drs. Djumadi, M. Kes

NIK : 807

**TINGKAT KESIAPAN GURU DAN PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN IPA DALAM KURIKULUM 2013 KELAS VII
DI SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**READINESS OF TEACHERS AND STUDENTS IN THE
IMPLEMENTATION OF CURRICULUM 2013 SUBJECT
IPA CLASS VII IN SMP Muhammadiyah 2 Surakarta
ACADEMIC YEAR 2014/2015**

Nopiana Dewi Rahmawati, A420110004, Education Department of Biology,
Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah
Surakarta, 2015, 50 pages.

ABSTRACT

The curriculum is a set of plans and the means used to guide the organization of learning activities to achieve specific educational goals. The curriculum is dynamic with the times, for the government always review the use of the curriculum at any educational institution. Teachers play an important role in the change and the implementation of Curriculum 2013. The main factor the successful implementation of the curriculum in 2013 is the suitability of competence educators. This study aims to (1) describe the personal perception of SMP Muhammadiyah Surakarta against curriculum 2, 2013. (2) The perception of personal SMP Muhammadiyah 2 Surakarta for gradual implementation in 2013 curriculum in science learning. (3) Barriers to implementation of the curriculum in 2013 in science learning in SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. (4) The perception of the RPP. This type of study is a qualitative description of the research subjects, namely personal SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, amounting to 9 people. Data collection techniques used, namely the learning process

observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the perception of personal 9 SMP Muhammadiyah Surakarta to Curriculum 2013 2 balance between positive and negative perceptions of perception. Positive perceptions come from the elements 1, 2 and 3 elements in Curriculum 2013. Meanwhile, the negative perception comes from the elements 4 and 5 elements in the curriculum in 2013.

Keywords:*Perception of curriculum implementation in 2013, learning science (Natural Sciences).*

ABSTRAK

Kurikulum merupakan seperangkat rencana serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum bersifat dinamis mengikuti perkembangan zaman, untuk itu pemerintah selalu mengkaji penggunaan kurikulum pada setiap satuan pendidikan. Guru memegang peran penting dalam perubahan dan implementasi Kurikulum 2013. Faktor utama keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah kesesuaian kompetensi pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan persepsi personal SMP Muhammadiyah 2 Surakarta terhadap kurikulum 2013. (2) Persepsi personal SMP Muhammadiyah 2 Surakarta terhadap implementasi bertahap kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA. (3) Hambatan implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPA di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. (4) Persepsi RPP. Jenis Penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan subjek penelitian, yaitu personal SMP Muhammadiyah 2 Surakarta yang berjumlah 9 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi proses pembelajaran, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi 9 personal SMP Muhammadiyah 2 Surakarta terhadap Kurikulum 2013 seimbang antara persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif berasal dari unsur 1, 2 dan unsur 3 dalam Kurikulum 2013. Sedangkan, persepsi negatif berasal dari unsur 4 dan unsur 5 dalam Kurikulum 2013.

Kata Kunci:*Persepsi implementasi kurikulum 2013, pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).*

PENDAHULUAN

Kurikulum dalam proses pendidikan nasional di Indonesia sudah banyak mengalami perubahan diantaranya kurikulum 1994 sampai Kurikulum 2013. Penyempurnaan kurikulum lama sampai dengan kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis pada pengembangan kompetensi peserta didik. Kurikulum berbasis kompetensi merupakan “*outcomes-based curriculum*”, yaitu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari Standar Kompetensi Lulusan (Kemdikbud, 2013: 1). Pada kurikulum 2013, teks disajikan sebagai butir-butir yang dicantumkan dalam Kompetensi Dasar (KD). Namun, dibedakan antara KD yang berhubungan dengan aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Kurikulum sekarang diikat oleh tema, sehingga yang ada buku per tema.

Kurikulum 2013 mulai diimplementasikan tahun pelajaran 2013/2014 secara mandiri di bawah koordinasi Dinas Pendidikan setempat. Penerapan kurikulum 2013 yang semula diumumkan pada 15 Juli 2013 diundur menjadi 22 Juli 2013. Pemerintah juga meresmikan penerapan kurikulum 2013 pada 6325 sekolah. Di lapangan pelaksanaan kurikulum 2013 timbul kontroversi dari berbagai pihak. Pihak pro dan pihak kontra memiliki persepsi yang berbeda-beda.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan persepsi personal SMP Muhammadiyah 2 Surakarta terhadap kurikulum 2013 (2) memaparkan persepsi personal SMP Muhammadiyah 2 Surakarta terhadap implementasi kurikulum 2013 (3) memaparkan hambatan implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta (4) Persepsi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) (5) Persepsi Penilaian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sugiyono, 2008). Obyek penelitian ini adalah Hasil belajar siswa dan cara penyampaian materi oleh guru. Subyek penelitian ini adalah Hasil belajar siswa dan cara penyampaian materi oleh guru. Sumber data dalam penelitian ini dari hasil: 1) observasi proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, 2) wawancara dengan personal SMP Negeri 1 Surakarta, dan 3) dokumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara baku terbuka, dokumen sekolah, dan observasi pembelajaran. Setelah data terkumpul dan diklasifikasikan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan intralingual dan padan ekstralingual (Mahsun, 2005: 18).

HASIL PENELITIAN

1. Persepsi Kurikulum 2013

a. Hakikat Kurikulum 2013

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, keseluruhan guru IPA dan peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, sudah mendapatkan sosialisasi tentang Kurikulum 2013. Hal tersebut dibuktikan dengan keikutsertaan guru IPA dalam sosialisasi Kurikulum 2013 yang diselenggarakan oleh pemerintah dan sudah mengikuti TOT (*Training Of Trainer*) selama 4 hari pada bulan Juni 2015. Untuk peserta didik sosialisasi kurikulum 2013 diberikan pada awal proses pembelajaran berlangsung.

Sosialisasi Kurikulum 2013 yang berjalan dengan baik dan lancar, memberikan dampak positif terhadap hakikat Kurikulum 2013. Dengan menggunakan Kurikulum 2013 peserta didik dapat lebih memahami materi

yang disampaikan oleh guru dan peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan alam. Proses pembelajaran berinteraksi langsung dengan alam membuat peserta didik dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan kompetensi yang dirumuskan dari Standar Kompetensi Lulusan.

b. Persepsi Implementasi Kurikulum 2013

Implementasi Kurikulum 2013 adalah suatu proses penerapan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Implementasi ini merupakan upaya-upaya yang direncanakan atau dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu suatu instansi atau sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas guru maupun peserta didiknya (Mazmanian&Sabiter dalam rohmawi: 2013:6).

Berdasarkan teori di atas, hasil penelitian guru IPA dan peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, sudah tergolong SMP yang menerapkan Implementasi Kurikulum 2013 dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan keikutsertaan guru dalam pelatihan dan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diadakan oleh pemerintah. Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan pembelajaran *Scientific* dengan cara membuat peserta didik lebih berkreasi, inovasi dan inovatif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan lebih bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan menggunakan pembelajaran *Scientific* peserta didik menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik.

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Surakarta menerapkan disiplin yang ketat demi terwujudnya implementasi Kurikulum 2013 yang baik dan benar. Disiplin tersebut seperti jam masuk sekolah tepat Pukul 07.00 WIB, meneliti RPP guru pada awal semester dan memantau jalannya proses belajar mengajar pada semua kelas melalui rekaman CCTV setiap hari. Lingkungan SMP Muhammadiyah 2 Surakarta yang terletak di tengah-

tengah pemukiman warga, suasana tenang dan kondusif mendukung suksesnya penerapan Implementasi Kurikulum 2013. Selain lingkungan SMP yang kondusif, kepala sekolah juga sudah mensosialisasikan tentang penerapan Kurikulum 2013 kepada seluruh guru dan peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. (Lampiran 8)

c. Hambatan Implementasi

Berdasarkan hasil penelitian guru IPA dan peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, terdapat beberapa hambatan dalam penerapan Implementasi Kurikulum 2013. Hambatan tersebut dikarenakan belum siapnya peserta didik dalam menerima Implementasi Kurikulum 2013, hal tersebut terjadi karena peserta didik masih dalam masa peralihan antara KTSP 2006 ke Kurikulum 2013. Selain itu keterlambatan distribusi buku peserta didik dan buku pegangan guru yang belum sampai pada masing-masing Sekolah. (Lampiran 8)

d. Persepsi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Dalam pembuatan RPP guru IPA di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, sudah membuat dan menerapkan RPP dengan baik. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 merupakan acuan terbaru yang dikeluarkan oleh pemerintah yang digunakan untuk pedoman guru dalam penyusunan RPP. Beberapa komponen yang diterapkan oleh guru sesuai dengan peraturan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 adalah komponen-komponen penyusunan RPP yang terdiri dari identitas sekolah, komponen inti, komponen dasar, indikator pengan kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan media. (Lampiran 8)

e. Persepsi Penilaian

Berdasarkan hasil penelitian guru IPA dan peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, mereka sudah menerapkan penilaian *authentic* pada setiap proses pembelajarannya. Instrumen penilaian tersebut meliputi afektif (kejujuran), kognitif (esai dan pilihan ganda) dan keterampilan (laporan praktikum). (Lampiran 8)

Instrumen penilaian yang terlalu bermacam-macam membuat peserta didik bingung dalam penerapannya. Dalam proses pembelajaran apabila terdapat peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan oleh sekolah maka peserta didik tersebut harus segera melakukan remedial agar nilai peserta didik tersebut mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Remedial tersebut dapat berupa pemberian jam tambahan, Pekerjaan Rumah (PR) dan soal yang telah dibuat oleh guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman guru dan peserta didik dalam implementasi Kurikulum 2013 sudah baik. Hal tersebut terlihat dari beberapa aspek antara lain persepsi kurikulum 2013, persepsi implementasi kurikulum 2013, hambatan implementasi kurikulum 2013, persepsi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan persepsi penilaian yang sudah berjalan dengan baik dalam penerapan di kelas.

Bukti dari berhasilnya implementasi kurikulum di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta adalah hasil nilai belajar peserta didik yang rata-rata tidak ada yang mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis menyampaikan 3 saran berikut.

1. Dengan berlakunya kurikulum 2013 diharapkan guru dapat meningkatkan kinerja guru dan tanggung jawabnya dalam peningkatan mutu pendidikan yang ada, hal tersebut dapat diatasi dengan cara melengkapi pengembangan kurikulum yang lebih dikaitkan dengan pembuatan RPP.
2. Pemerintah terutama Dinas Pendidikan Kota Surakarta perlu memberikan sosialisasi Kurikulum 2013 secara merata pada tiap sekolah dan dilakukan secara bertahap agar memperlancar jalannya implementasi Kurikulum 2013.
3. Siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran baik itu berani bertanya, presentasi, dan berpendapat serta membiasakan diri untuk belajar mandiri.
4. Lingkungan di sekolah dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabet: Bandung.
- Kemdikbud. 2013. "Petunjuk Teknis Persiapan Implementasi Kurikulum 2013". (online), (http://www.juknis_persiapan_implementasi_kurikulum_2013, diakses tanggal 19 Desember 2013).
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.